

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di MI Al Hidayah 02 Betak

Kompetensi pedagogik ialah kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran peserta didik, selain itu kemampuan pedagogik juga ditunjukkan dalam membantu, membimbing dan memimpin peserta didik.¹³³

Dalam kegiatan analisis telah diperoleh data bahwa pengaruh Kompetensi Pedagogik guru memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik di MI Al Hidayah 02 Betak. Hal ini ditunjukkan bahwa nilai F pada tabel Anova adalah 8.217 dengan signifikansi 0,006 lebih kecil dari 0,05 atau $0,006 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil penelitian ini sama seperti hasil penelitian dari Ria Anggita Potabuga yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Produktif I (Studi Kasus di Kelas X AK SMK Negeri 1 Gorontalo)”, menyatakan bahwa $t_{hitung} = 7,38$ sedangkan $t_{daftar} = 1,701$. Dengan kriteria pengujian terima H_0 , jika $t(1 -$

¹³³ Sarinah, *Pengantar Kurikulum*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2012). hal.111

$\frac{1}{2}\alpha) < t_{hitung} < t(1 - \frac{1}{2}\alpha)$ dengan taraf kenyataan $\alpha = 0,05$, dan $dk = n - 2$.

Dengan demikian bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{daftar} .¹³⁴ Dengan demikian, maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh positif signifikan kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri 5 Blitar.

Berdasarkan pemaparan data-data diatas, maka dapat diketahui bahwa kompetensi pedagogik guru mampu memberikan dampak positif kepada siswa. Hal ini dikarenakan guru sebagai orang yang sangat berperan penting dalam memahami peserta didik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

B. Pengaruh Kompetensi Profesional Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di MI Al Hidayah 02 Betak

Kategori kedua yaitu Kompetensi Profesional. Kompetensi professional ialah kemampuan yang berkaitan dengan penguasaan materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan substansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum tersebut, serta menambah wawasan keilmuan sebagai guru¹³⁵.

¹³⁴ Potabuga, Ria Anggita Potabuga, *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Produktif I (Studi Kasus di Kelas X AK SMK Negeri 1 Gorontalo)*. Diss. Universitas Negeri Gorontalo, 2014.

¹³⁵ Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional: Pedoman Kinerja...*, hal. 115

Dalam kegiatan analisis telah diperoleh data bahwa pengaruh kompetensi professional memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik di MI Al Hidayah 02 Betak. Hal ini ditunjukkan bahwa nilai F pada tabel Anova adalah 8.432 dengan signifikansi 0,005 lebih kecil dari 0,05 atau $0,005 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil penelitian ini sama seperti hasil penelitian Nur Siti Asiyah yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Motivasi Belajar siswa SMP Islam Sudirman Tingkir Salatiga” menyatakan bahwa koefisien korelasi product moment dari hasil r_{xy} hitung sebesar 0,458 dan selanjutnya dikonsultasikan dengan r table product moment dengan $N=30$, pada taraf signifikasi 1% diperoleh nilai = 0,463 dan pada taraf signifikasi 5% diperoleh nilai = 0,361. Setelah data dianalisis dengan menggunakan rumus teknik korelasi product moment diperoleh nilai r_{xy} lebih besar daripada nilai r table¹³⁶. Dengan demikian, maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh positif signifikan Kompetensi Profesional Guru terhadap Motivasi Belajar siswa SMP Islam Sudirman Tingkir Salatiga.

Berdasarkan pemaparan data diatas, maka dapat diketahui bahwa motivasi belajar peserta didik dengan kompetensi professional yang dimiliki guru mampu memberikan dampak positif kepada peserta didik. Hal ini

¹³⁶ Nur Siti Aisyah, *Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Motivasi Belajar siswa SMP Islam Sudirman Tingkir Salatiga*. Diss. STAIN Salatiga, 2012.

dikarenakan orang yang berperan sangat penting terhadap kompetensi professional mampu memahami langkah-langkah yang akan digunakan untuk meningkatkan kompetensi professional yang ada pada dirinya sendiri sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

C. Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di MI Al- Hidayah 02 Betak.

Kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional merupakan kompetensi yang penting dalam proses belajar mengajar. Penguasaan kompetensi guru dalam belajar mengajar tentu juga akan berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik.

Dalam kegiatan analisis telah diperoleh data bahwa dari uji F (test Anova) didapat F_{hit} sebesar 5.733 dengan signifikansi 0,005 kurang dari 0,05 atau $0,005 < 0,05$. sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti bahwa kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru secara simultan berpengaruh terhadap motivasi belajar.

Besar pengaruh kompetensi pedagogik terhadap motivasi belajar peserta didik di MI Al- Hidayah 02 Betak Tulungagung adalah 15,6%. Hal ini berarti membuktikan, kompetensi pedagogik guru merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik di sekolah. Sedangkan 84,4% dipengaruhi oleh variabel lain selain kompetensi pedagogik guru.

Demikian juga dengan besar pengaruh kompetensi profesional terhadap motivasi belajar peserta didik di MI Al- Hidayah 02 Betak Tulungagung ialah 20,2% . kompetensi profesional guru ini juga membuktikan adanya pengaruh yang positif bagi peserta didik yang dapat meningkatkan motivasi belajar. sedangkan 79,8% dipengaruhi oleh variabel lain selain kompetensi profesional guru.

Dar tabel model Summary dapat diketahui bahwa $R^2 = 0,148$. Artinya variabel bebas kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru mampu menerangkan nilai variabel terikat motivasi belajar sebesar 15% Sisanya 85% diterangkan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Dari pernyataan-pernyataan diatas, membuktikan hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. berbagai faktor yang dimaksud ialah : sikap (*Attitude*), kebutuhan (*Need*), rangsangan (*stimulation*), Emosi (*Affect*), kompetensi (*competence*), penguatan (*reinforcement*)¹³⁷. jadi kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru bukanlah satu-satunya faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik.

Meskipun demikian, kompetensi seorang guru sangat bermanfaat bagi peserta didik untuk meningkatkan motivasi belajarnya. Kompetensi guru sebagai salah satu komponen yang ikut ambil bagian terhadap motivasi belajar

¹³⁷ Ahmad Badarudin, *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui konseling Klasikal*, (Jakarta : CV Abe Kreatifindo, 2015), hal.28

peserta didik. Oleh karena itu, tugas guru ialah meningkatkan kompetensi yang dimilikinya.

Sedangkan untuk meningkatkan motivasi belajar ini tentunya disebabkan oleh perubahan dalam diri siswa itu sendiri sebagai hasil untuk mencapai tujuan pembelajaran. Adapun perubahan tersebut diantaranya adalah:¹³⁸

1. Tekun menghadapi tugas
2. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
3. Lebih senang bekerja mandiri
4. Tidak cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin
5. Tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakininya
6. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

Hasil penelitian ini sama seperti hasil penelitian dari Roy Wahyuningsih dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Man 5 Jombang”, menyatakan bahwa nilai $t_{hit} > t_{ti}$ (2.059 > 1.693) pada variabel kompetensi pedagogik (X1) dan

¹³⁸ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), hal. 31-32

(2.508>1.693) pada variabel kompetensi profesional (X2). dengan nilai sig sebesar 0,003 dibawah tingkat signifikan 0,05.¹³⁹

Dengan demikian, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya kompetensi pedagogic dan kompetensi professional guru secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Man 5 Jombang.

Dari pernyataan-pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Selain itu, untuk lebih meningkatkan motivasi belajar peserta didik maka seorang guru harus bisa memahami karakteristik peserta didik dengan baik dan tepat, serta menguasai materi pembelajaran dan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga peserta didik tertarik dan senang untuk belajar. dengan demikian maka motivasi belajar peserta didik dapat meningkat.

¹³⁹ Wahyuningsih, R. O. Y. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Man 5 Jombang." *JPEKBM (Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis dan Manajemen)* 1.1 (2017).